



**PERGESERAN PERAN DAN FUNGSI BAPAK RUMAH
TANGGA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

(Studi Kasus Di Kelurahan Mangli Kabupaten Jember)

TESIS

OLEH:

MEYLINDA ROSYIDAH

NPM 22202012008



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM

2023



**PERGESERAN PERAN DAN FUNGSI BAPAK RUMAH
TANGGA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

(Studi Kasus Di Kelurahan Mangli Kabupaten Jember)

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Magister (S2) Pada Program
Studi Hukum Keluarga Islam**

OLEH:

MEYLINDA ROSYIDAH

NPM 22202012008



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM

2023

ABSTRAK

Rosyidah. Meylinda. 2023. “Pergeseran Peran Dan Fungsi Bapak Rumah Tangga Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Mangli Kabupaten Jember)” Tesis. Program Pascasarjana Magister Hukum Keluarga Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dzulfikar Rodafi, Lc., MA, Pembimbing 2: Dr. Moh. Muhibbin, S.H., M.Hum

Kata Kunci: Pergeseran peran, bapak rumah tangga, hukum islam

Permasalahan dalam kehidupan saat ini banyak menyebabkan terjadinya perubahan peran dan fungsi dalam tatanan masyarakat, terkhusus dalam kehidupan berumah tangga. Masalah ekonomi dalam keluarga disebabkan karena tuntutan pemenuhan kebutuhan keluarga menyebabkan banyak istri memilih untuk bekerja, hal inilah yang menjadi keterbalikan peran serta fungsi dalam rumah tangga, dimana istri bekerja dan suami mengurus rumah.

Di kelurahan mangli kabupaten jember terdapat fenomena kehidupan rumah tangga yang menarik untuk diteliti, dalam hal ini peneliti mengamati bahwa ada beberapa keluarga yang sebagian dari mereka para istri bertukar peran dengan suami dalam tugasnya.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Kualitatif, dengan sifat penelitian deskriptif analisis, yaitu menguraikan atau menggambarkan apa adanya hasil data dilapangan, dan menggunakan pendekatan normatif, yaitu pendekatan yang menggunakan tolak ukur agama seperti Al-Qur’an dan hadist.

Adapun hasil analisis yang peneliti lakukan bahwasanya faktor utama yang mendorong pergeseran peran dalam pencarian nafkah adalah faktor malas, ekonomi, intervensi orang tua dan adanya implikasi budaya.

ABSTRACT

Rosyidah. Meylinda. 2023. Shifting Roles and Functions of Household Fathers on Family Harmony from an Islamic Legal Perspective (Case Study in Mangli Village, Jember Regency)” Thesis. Islamic Family Law Master's Postgraduate Program. University Of islam. Pembimbing 1: Dr. Dzulfikar Rodafi, Lc., MA, Pembimbing 2: Dr. Moh. Muhibbin, S.H., M.Hum.

Keywords: Shifting roles, housefather, Islamic law

Many problems in life today have caused changes in roles and functions in society, especially in married life. Economic problems in the family are caused by the demand to fulfill family needs causing many wives to choose to work, this is the reversal of roles and functions in the household, where the wife works and the husband takes care of the house.

In the Mangli sub-district, Jember district, there is an interesting domestic life phenomenon to study, in this case the researcher observed that there were several families where some of the wives exchanged roles with their husbands in their duties.

The type of research used is qualitative, with the nature of descriptive analytical research, namely describing or describing what data results are in the field, and using a normative approach, namely an approach that uses religious benchmarks such as the Al-Qur'an and hadith.

The results of the analysis carried out by researchers show that the main factors that encourage a shift in roles in earning a living are laziness, economic factors, parental intervention and cultural implications.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Keluarga adalah realitas biologis, sosial, dan hukum yang mencakup persatuan antara pria dan wanita, prokreasi, dan komunitas kehidupan antara pasangan dan anak-anak yang merupakan kelompok primer yang paling penting dan merupakan lembaga terkecil dalam masyarakat serta sebagai miniatur dalam unsur sistem sosial manusia yang mempunyai fungsi dan norma yang mengatur.¹ Setiap keluarga mempunyai norma dan aturan yang berbeda, perbedaan norma yang mengatur didasari dari ideologi ataupun pemahaman dari anggota keluarga tersebut yang dipengaruhi oleh perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Salah satu cara membentuk sebuah kelompok seperti keluarga yaitu melalui jalan perkawinan. Perkawinan merupakan ikatan yang sakral dan mulia untuk membentuk struktur lembaga kehidupan berumah tangga.

Pemerintah Republik Indonesia menaruh perhatian yang sangat besar atas perkawinan tersebut dengan disahkannya Undang-Undang Perkawinan No.1 tahun 1974 pasal 1. Pada undang-undang tersebut dinyatakan bahwa perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai pasangan suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) bahagia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

¹ Losif Florin Moldovan. 2014. The family-A biological, social and juridical Reality. *Agora International Journal of Juridical Sciences*. Vol 8. No.1

Dalam rumah tangga, suami atau seorang ayah sebagai sosok pencari nafkah dan tulang punggung keluarga sedangkan istri atau ibu tugasnya mengurus semua urusan rumah tangga. Stereotip ini masih berlaku di Indonesia sampai saat ini, bahkan diatur dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (pasal 31 ayat 3), yang menyebutkan bahwa suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga. Sistem patriarki yang dianut membuat laki-laki atau seorang suami dalam tatanan struktur sosial masyarakat memiliki kedudukan yang dianggap lebih tinggi dari pada perempuan.

Masuknya perempuan ke dunia kerja sedikit banyak mempengaruhi kondisi keluarga, perubahan peran dalam keluarga kini tampak mulai mengalami pergeseran, masyarakat menganggap laki-laki sebagai pencari nafkah dan tulang punggung keluarga, namun sekarang tidak lagi. Kini perempuan ikut berkontribusi dalam peningkatan perekonomian keluarga, bahkan tak jarang menjadi pencari nafkah utama dalam keluarga. Semakin banyaknya wanita terjun ke ranah publik dan menjadi wanita karir, kini Para pria mulai mengubah cara pandang konservatifnya dan mulai berfikir untuk terjun keranah domestik dan meninggalkan kantornya.²

Ketika perempuan memilih untuk menjalani peran publik maka permasalahan yang kerap muncul adalah pembagian pekerjaan domestik di dalam keluarga. Pada mayoritas pernikahan di mana suami dan istri sama-sama bekerja di sektor publik, peran suami di dalam rumah tangga masih sebatas membantu dan berpartisipasi daripada berbagi. Sebenarnya hal ini

² Brittany N. Dernberger, Jonna R.Pepin. 2020. Fleksibilitas gender, tetapi bukan kesetaraan: Preferensi pembagian kerja orang dewasa muda. *Jurnal Ilmu Sosiologi*, Vol 7 . Hal 36-56

tidak menjadi masalah ketika penghasilan dari pihak laki-laki dan perempuan dapat mengcover pekerjaan domestik dengan cara memperkerjakan ART (Asisten Rumah Tangga). Tetapi ketika penghasilan keduanya tidak mencukupi untuk memperkerjakan ART (Asisten Rumah Tangga), maka pasangan suami istri mau tidak mau akan memutuskan siapa yang akan tinggal di rumah dan melakukan pekerjaan domestic.

Kabupaten Jember terkenal sebagai penghasil salah satu Tembakau terbaik di dunia. Melalui potensi tanaman tembakau ini, Kabupaten Jember telah lama terkenal dan melegenda sebagai “kota tembakau” sebagai salah satu daerah produsen dan penghasil tembakau terbesar dengan produk yang berkualitas. Tidak hanya di pasar nasional, bahkan telah lama Kota Jember dikenal di beberapa negara Eropa seperti Bremen. Produksi unggulan perkebunan andalan Jember yakni komoditi tembakau. Penggemar cerutu alias aficionado tahu persis bahwa cerutu buatan Kuba, Amerika, Swiss, dan Jerman mahal dan berkelas.³

Industri Bobbin membawa manfaat yang sangat besar, diantaranya menyerap tenaga kerja/membuka lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatnya jumlah uang yang beredar dan sebagai salah satu contoh keberhasilan kerjasama dengan pihak asing. Pada tahun 2023, industri Bobbin PTPN X telah memproduksi sebanyak 700 juta potong (bungkus) dengan tenaga kerja sebanyak 931 orang yang mayoritas adalah wanita.⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember menerangkan bahwa tenaga kerja yang bekerja di sektor industri besar dan sedang sebanyak

³ <http://ptpn10.co.id/blog/cerutu-jember-ternyata-terkenal-sampai-luar-negeri>

⁴ Profil Industri Bobbin PTPN X. 2023

969.249 orang (B. P. S. K. Jember, 2020). Total pekerja perempuan di sektor tersebut mencapai 87% dari total seluruh tenaga kerja di sektor industri tersebut.

Patriarki adalah sebuah cara pandang bahwa maskulinitas itu lebih dominan. Patriarki ini dipengaruhi oleh lingkungan yang ada. Hal ini terbukti dengan banyaknya para perempuan yang dibolehkan untuk bekerja secara formal dari pagi hingga sore. Perempuan dirasa lebih telaten dan teliti daripada pria meskipun tetap memperkerjakan pria di beberapa pabrik tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut, maka pandangan bahwa kedudukan perempuan dalam membantu perekonomian rumah tangga di Kelurahan Mangli adalah sama dengan pria.

Hal ini lah yang mengawali munculnya pergeseran peran bapak rumah tangga. Bapak rumah tangga mulai diperkenalkan sebagai suatu paradigma baru terhadap keputusan menentukan peran gender dalam berumah tangga. Ketika seorang istri memiliki potensi karir dan penghasilan yang lebih baik, suami pun memutuskan menjadi bapak rumah tangga, yang bertanggung jawab pada urusan rumah dan mengasuh anak.

Dari Hasil Observasi Awal yang dilakukan di kelurahan Mangli Kabupaten Jember, ada beberapa Bapak rumah tangga diketahui tidak memiliki rutinitas ke kantor seperti kebanyakan pekerja lainnya, para bapak rumah tangga lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengasuh anak dan mengurus hal domestik di rumah Seperti menyapu, mengepel lantai, mencuci, bahkan memasak untuk keluarganya. Akan tetapi, ada beberapa yang tetap memiliki pekerjaan yang fleksibel.

Peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Mangli karena sektor ekonomi kebanyakan masih bertani dan buruh pabrik, Jadi beberapa keluarga yang ada disana masih mengikuti gaya *parenting* dari keluarga terutama dari orang tua yang sebagian masih bersifat tradisional.

Dari pemaparan permasalahan diatas, peneliti ingin mengkaji tentang penelitian mengenai mengapa terjadinya pergeseran peran antara suami istri di kelurahan mangli kabupaten jember. Maka peneliti memilih judul tesis “Pergeseran peran dan fungsi bapak rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga perspektif hukum islam studi kasus di kelurahan mangli kabupaten jember”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor terjadinya pergeseran peran dan fungsi dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di kelurahan mangli kabupaten jember?
2. bagaimana bentuk pembagian peran dan fungsi bapak rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di kelurahan mangli kabupaten jember?
3. bagaimana konsep atas peran bapak rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di kelurahan mangli perspektif hukum islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. untuk menganalisis apa saja faktor terjadinya pergeseran peran dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di kelurahan mangli kabupaten jember.
2. untuk menganalisis bagaimana bentuk pembagian peran dan fungsi bapak rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di kelurahan mangli kabupaten jember.
3. untuk menganalisis bagaimana konsep atas peran bapak rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di kelurahan mangli perspektif hukum islam?

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang nyata dan manfaat besar, baik secara teoritis maupun praktis:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para bapak rumah tangga agar lebih semangat membangun keluarga yang harmonis.
2. Sebagai pemikiran dan masukan bagi tokoh agama Islam, serta masyarakat umum dalam memahami pentingnya memahami tujuan rumah tangga.

3. Dapat digunakan sebagai landasan bagi penelitian berikutnya, yang memiliki relevansi dengan masalah yang disajikan dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan Program Magister Strata 2 (S2), pada Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam (MHKI), Program Pascasarjana, di Universitas Islam Malang (UNISMA).
2. Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian mengenai fenomena bapak rumah tangga terhadap kerharmonisan keluarga perspektif maqashid syariah.

1.5 Definisi Operasional

Untuk mempermudah memahami dan menalar penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa kata kunci yang berkaitan erat dengan esensi penelitian ini. Beberapa kata kunci itu, di antaranya adalah:

1.5.1 Bapak Rumah Tangga

Bapak rumah tangga diketahui tidak memiliki rutinitas ke kantor seperti kebanyakan pekerja lainnya, para bapak rumah tangga lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengasuh anak dan mengurus hal domestik di rumah Seperti menyapu, mengepel lantai, mencuci, bahkan memasak untuk keluarganya. Akan tetapi, ada beberapa yang tetap memiliki pekerjaan. Yaitu pekerjaan yang lebih fleksibel yang mana pekerjaan tersebut bisa dilakukan dirumah.

1.5. 2 Keluarga Harmonis

Kelompok yang terdiri dari suami, istri, anak dimana seluruh anggota menjalankan hak dan kewajiban masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, komunikasi dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga.

1.5. 3 Perspektif

Perspektif merupakan cara pandang terhadap suatu objek, atau sudut pandang untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu.

1.5. 4 Hukum Islam

Sistem hukum yang bersumber dari wahyu, sehingga istilah hukum islam mencerminkan konsep yang jauh berbeda jika dibandingkan dengan konsep, sifat dan fungsi hukum biasa, seperti lazim diartikan agama adalah suasana spiritual dan kemanusiaan yang lebih tinggi dan tidak bisa disamakan dengan hukum, sebab hukum dalam pengertian biasa hanya menyangkut keduniaan semata.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan peneliti dalam menganalisis menariknya penelitian ini dikaji. Bab ini juga menguraikan rumusan masalah yang terkait dalam penelitian ini, dimana rumusan masalah ini sangat penting dalam penelitian agar penelitian lebih fokus terhadap obyek yang sedang di teliti. Bab ini juga menguraikan tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA,

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisi teori-teori hukum yang berhubungan dengan permasalahan hukum. Penjelasan tersebut akan di susun berlandaskan aturan hukum yang berlaku untuk menjawab permasalahan yang sedang di teliti yaitu tinjauan umum tentang definisi peran bapak rumah tangga, tinjauan umum tentang keluarga harmonis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti dalam menganalisis penelitian ini yaitu: jenis penelitian, pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, populasi dan sampel, Sumber Data penelitian, Teknik Pengumpulan data, Teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data, member check.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini membahas tentang paparan data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian yang sudah dilakukan dilapangan dengan mengaitkan teori terkait antara suami dan istri dalam membangun keluarga sakinah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan mengenai permasalahan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dan peneliti juga akan memberikan masukan atau saran atas hasil penelitian ini.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- a. faktor terjadinya pergeseran peran dan fungsi dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di kelurahan mangli kabupaten jember yaitu Adanya faktor kurangnya kesadaran terhadap hak dan kewajiban dalam berumah tangga, faktor malas, pendidikan yang rendah dan faktor intervensi keluarga.
- b. bentuk pembagian peran dan fungsi bapak rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di kelurahan mangli kabupaten jember

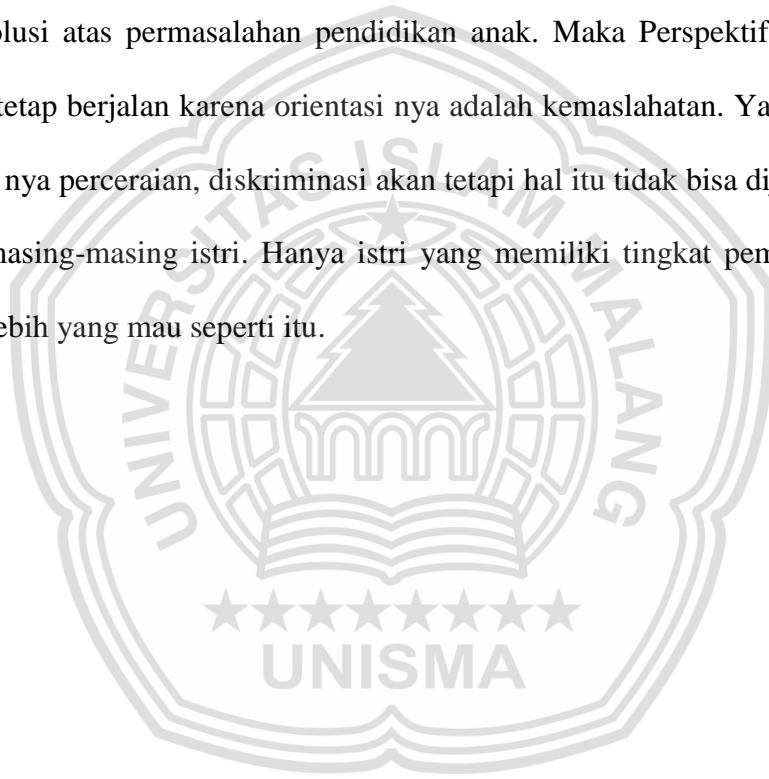
Hasil temuan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Mangli Kabupaten Jember, pergeseran peran dan fungsi dalam keluarga mengutamakan sikap saling menghargai, saling terbuka satu sama lain, saling memahami, mencari solusi untuk menjaga ketahanan rumah tangganya agar tidak sampai bercerai, dengan istri ridho menjadi pencari nafkah dan suami mengurus kebutuhan rumah tangganya jika dilakukan dengan adil, hal tersebut tidak menjadi problem dalam keluarga.

- c. konsep atas peran bapak rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di kelurahan mangli perspektif hukum islam.

Konsep Pergeseran pergeseran peran antara suami dan istri yang diimplementasikan oleh bapak rumah tangga di Kelurahan Mangli Kabupaten Jember jika dianalisis menggunakan perspektif hukum islam adalah suami yang mengurus rumah tangga dan istri yang bekerja merupakan fenomena yang harus direspon bijak artinya memberikan

nafkah dalam kajian fikih pernikahan adalah kewajiban dan adapun dalil didalam Al-Qur'annya jika hal tersebut dilanggar maka istri bisa mengajukan cerai, namun realitanya hal tersebut tidak menjadi masalah bagi pasangan yang bertukar peran, justru saling sinergi antara suami dan istri.

Tentu nya Novelty dari Temuan Baru penelitian ini adalah jika istri sudah Ridho tidak menuntut akan nafkah dari suami, dan bahkan mencari kan solusi atas permasalahan pendidikan anak. Maka Perspektif Hukum Islam tetap berjalan karena orientasi nya adalah kemaslahatan. Yaitu tidak terjadi nya perceraian, diskriminasi akan tetapi hal itu tidak bisa dijalankan oleh masing-masing istri. Hanya istri yang memiliki tingkat pemahaman yang lebih yang mau seperti itu.



6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka ada saran-saran yang muncul yang diberikan peneliti:

1. Seorang suami hendaknya bertanggung jawab kepada isteri dan anak-anaknya, dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangganya, khususnya sandang, pangan dan tempat tinggal serta biaya pendidikan anak. Dan istri pun harus bisa menemani suami dalam suka maupun duka, dengan jalan membantu mencari nafkah sesuai dengan kemampuannya ketika tingkat perekonomian keluarga sedang menurun. Masyarakat sangat membutuhkan edukasi terkait
2. Peringatan kepada suami untuk tidak melalaikan kewajibannya dalam hal mencari nafkah kepada keluarga dan tidak membiarkan istri untuk bekerja sendirian mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Diharapkan suami bisa lebih rajin dalam bekerja dan lebih termotivasi dengan apa yang dilakukan istri mereka terhadap keluarga
3. Sebaiknya walaupun dalam keadaan ekonomi sulit, keluarga tetap memprioritaskan anak terutama dalam hal pendidikan sebagai perhatian terhadap tumbuh kembang anak, sebaiknya sang ibu meninggalkan anak dengan usia yang sudah dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abû Dâwud Sulaimân bin al-Asy'ast al-Sijistani, Sunan Abî Dâwud, Kitab: al-Nikâh, Bab: Fî Haqqi al-Mar'ah `Alâ Zaujihâ, Hadis No. 1830, (Beirut: Dâr al-Fikr, 1994), Juz.I, 491.
- Abû Ja`far Muhammad bin Jarîr al-Thabarî, *Jâmi` al-Bayân `An Ta`wîl Âyi al-Qur`an*, (Beirut: Dâr al-Fikr, 1988), Juz I4, 57
- Abû Ja`far Muhammad bin Jarîr al-Thabarî, *Jâmi` al-Bayân `An Ta`wîl Âyi al-Qur`an*, (Beirut: Dâr al-Fikr, 1988), Juz II, 495-496
- Abû Zakariyyâ Yahyâ bin Syaraf al-Nawawî, *Shahîh Muslim Bi Syarh al-Nawawî, Kitab : al-Hajj, Bab : Hujjah al-Nabi Saw*, Hadis No. 2137, (Beirut : Dâr al-Fikr, 1983), Juz. IV, 183-184
- Daniel J. Pulhman. Kay Pasley. 2016. Peran Ayah, sejarah. Ensiklopedia Studi Keluarga
- Faqihuddin Abdul Kodir. 2019. Qira`ah Mubadalah. Yogyakarta: IRCiSoD. hal. 333.
- Handayani Arri, setiaan agus, dhyah Yulianti padmi. 2019. Individual adaptation based on Family development Stage. Atlantis Press: Hal 185-189.
- Ibnu Hajar al-`Asqalanî, *Fathu al-Bârî*, (Beirut : al-Maktabah al-Salafiyyah, 1407 H), Cet. III, Juz IX, h. 419-420
- Imam Imaduddin Abu Fida Ismail Bin Umar Bin Ibnu Katsir" *Tafsir Alquran Al Adzim*" ,(Birut: Dar Kutub Ilmiah, 2005), 377
- Jalaluddin Al Mahalli dan Jalaluddin As Suyuti, " *Tafsirul Quran Al Karim*" (Beirut: Dar Kutub Ilmiah, 1998),84
- Lolitasari, I. 2019. Ciri-ciri rumah tangga tidak bahagia
- Mufidah Ch. 2013. Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender, (Malang:Uin Maliki Press), hal.66
- Mufidah, Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*,123
- Muhammad Iqbal. 2018. Psikologi Pernikahan. (Jakarta: Gema Insani,), hal. 84.
- Nashr farid Muhammad Washil & Abdul Aziz Muhammad Azzam. 2015. Qawaidh Fiqhiyyah (Jakarta:Amzah) hal.17
- Peter Mahmud Marzuki, 2014, Penelitian Hukum, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sunggono Bambang, 2015, Metode Penelitian Hukum, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, hal. 118.
- Utaminingsih Alifiulahtin. 2017. Gender dan Wanita Karir. (Malang:Tim UB Press). hal 84

Jurnal & Tesis

- Abdurrohman Azzuhdi.2023. Bapak Rumah Tangga dalam perspektif kesetaraan gender (suatu kajian maskulinitas laki-laki jawa). Tesis Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bella Aristantia Harto.2021. Survei sosiologis Hukum Islam Terhadap Peralihan Peran dan fungsi suami istri pada keluarga TKW di desa Pucanganom Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.Tesis Pascasarjana IAIN Ponorogo

Brittany N. Dernberger, Jonna R.Pepin. 2020. Fleksibelitas gender, tetapi bukan kesetaraan: Preferensi pembagian kerja orang dewasa muda. Jurnal Ilmu Sosiologi, Vol 7 . Hal 36-56

Della, Weny Savitry S. Pandia, & Arafani Saezarina.2018. Gambaran Konsep diri bapak rumah tangga. Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA.Vol. 7, No. 2. hal 72-81

Fatahudin Aziz Siregar.2023. Pergeseran peran istri dalam membangun keluarga ideal pada masyarakat mandailing ditinjau dari hukum islam. Jurnal Hukum Vol 9. No.1, hal 89-115

Ibnu Irawan, nasrullah. 2020. Argumentasi keluarga Berencana dalam Hukum islam (studi fatwa Syaikh Mahmud Syaltu. Jurnal raden Intan. Vol 3, No.2

Losif Florin Moldovan. 2014. The family-A biological, social and juridical Reality. Agora International Journal of Juridical Sciences. Vol 8. No.1

Rici Tria Viona. 2021. Fenomena bapak rumah tangga (stay at home dad) (studi kasus 5 keluarga BRT di Kota Pariaman). Tesis Pascasarjana Universitas Andalas Padang

Toto Suharmanto, Muhaimin, Ignatius hari Santoso.2020. Bapak Rumah Tangga: Alternatif Profesi. Jurnal Bisnis Strategi. Vol 29. No.1. hal 37-44

Internet

<http://ptpn10.co.id/blog/cerutu-jember-ternyata-terkenal-sampai-luar-negeri>

Profil Industri Bobbin PTPN X. 2023